

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan cara yang digunakan untuk mengambil data dan mengolah data penelitian.¹ Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian. Artinya, penelitian kepustakaan membatasi aktivitas penelitian hanya pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa melakukan penelitian lapangan.² Jenis penelitian kepustakaan yang digunakan adalah penelitian kepustakaan kajian pemikiran tokoh. Yakni, usaha menggali pemikiran tokoh tertentu melalui karya yang dihasilkan dan pengaruh sepak terjang tokoh bagi kehidupan masyarakat.³ Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji pemikiran Firoza Osman melalui karyanya yang berjudul *How To Talk To Your Muslim Child About Sex*.

Dalam konteks penelitian kepustakaan, peneliti memperoleh data-data penelitian dengan mengeksplorasi bahan-bahan kepustakaan yang kemudian dikaji berdasarkan paradigma filosofis yang mendasarinya. Selanjutnya, peneliti menggunakan pendekatan interpretatif dalam mengkaji konsep pendidikan seksual dalam buku *How To Talk To Your Muslim Child About Sex* karya Firoza Osman. Pendekatan interpretatif merupakan upaya mencari penjelasan terkait peristiwa-peristiwa sosial atau budaya berdasarkan perspektif dan pengalaman orang yang diteliti dalam konteks penelitian kepustakaan di mana subjeknya adalah bahan-bahan pustaka.⁴

Dengan kata lain, penelitian studi kepustakaan kajian dalam hal ini memiliki tujuan untuk mendapat data yang berisi informasi tentang konsep pendidikan seksual menurut pemikiran Firoza Osman yang dituangkan di dalam karyanya yang berjudul *How To Talk To Your Children About Sex* dan bagaimana relevansinya terhadap pendidikan akhlak khususnya bagi remaja muslim agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 13.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 1–2.

³ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 24.

⁴ Hamzah, 27.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang kepadanya hendak didapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penelitian.⁵ Subjek penelitian ini adalah buku *How To Talk To Your Muslim Child About Sex* karya Firoza Osman yang digunakan sebagai sumber primer di dalam penelitian dengan fokus kajian untuk mendapat konsep pendidikan seksual untuk menghadapi pergaulan bebas. Buku *How To Talk To Your Muslim Child About Sex* berisi tentang konsep pendidikan seksual untuk menghadapi era digital dan pergaulan remaja saat ini sehingga relevan dengan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian kepustakaan baik sumber data primer dan sekunder berupa bahan-bahan kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, sumber data penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber referensi utama yang digunakan sebagai acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *How To Talk To Your Muslim Child About Sex* karya Firoza Osman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sejumlah referensi pendukung yang melengkapi sumber data primer. Sumber sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal, surat kabar, dan website yang berkaitan dengan topik dan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder berfungsi sebagai penguat sumber data primer.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder harus berkaitan dengan pendidikan seksual, pendidikan akhlak, dan pergaulan bebas. Adapun beberapa sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Miqdad, Akhmad Azhar Abu. *Pendidikan Seks Bagi Remaja: Menurut Hukum Islam*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- b. El-Qudsy, Hasan. *Ketika Anak Bertanya Tentang Seks*. Solo: Tinta Mediba, 2011.

⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 152.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

- c. Syafruddin, Ayip. *Islam dan Pendidikan Seks Anak*. Solo: Pustaka Mantiq, 1992.
- d. Choiriyah, Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al Atsary. *Tarbiyah Jinsiyah: Pendidikan Seksual Untuk Anak dan Remaja dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al Khoir, 2021.
- e. Amirudin. *Pendidikan Akhlak Seksual pada Anak dalam Hukum Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2021.
- f. Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.
- g. Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- h. Ramdhun, Abdul Baqi. *Ranjau-Ranjau Pergaulan Bebas*. Jakarta: Sanabil Pustaka, 2006.

Selain buku-buku di atas, peneliti menggunakan sumber-sumber lain, seperti artikel jurnal dan aturan perundang-undangan, sebagai berikut:

- a. Nur Salamah, Ashif Az Zafi, dan Septia Nurul Wathani, "Antisipasi Child Sexual Abuse Melalui Pengenalan Identitas Gender Anak Usia Dini Dengan Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021).
- b. Prima Dewi Kusumawati dkk., "Edukasi Masa Pubertas Pada Remaja," *Journal of Community Engagement in Health* 1, no. 1 (2018).
- c. Masmuri dan Syamsul Kurniawan, "Penyimpangan Seksual: Sebuah Interpretasi Teologi, Psikologi Dan Pendidikan Islam," *Raheema* 3, no. 1 (2016).
- d. Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015).
- e. Sitti Nadirah, "Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja," *Musawa: Journal for Gender Studies* 9, no. 2 (2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah upaya menghimpun informasi yang relevan dengan topik dan permasalahan yang sedang diteliti. Informasi-informasi yang dimaksud diperoleh dari bahan-bahan pustaka seperti buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, tesis, disertasi, ensiklopedia, dan sumber tertulis lainnya. Teknik pengumpulan data penelitian kepustakaan dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menghimpun literatur yang relevan dengan tema penelitian dan berhubungan dengan pemikiran Firoza Osman tentang konsep pendidikan seksual, pendidikan akhlak, dan pergaulan bebas remaja.
2. Mengklasifikasikan literatur yang diperoleh berdasarkan tingkatan prioritas sebagai sumber data penelitian. Sumber data primer, yakni buku *How To Talk To Your Children About Sex* dan sumber data sekunder yakni buku-buku, artikel jurnal, dan website yang berkaitan dengan pendidikan seksual, pendidikan akhlak, dan pergaulan bebas remaja.
3. Mengutip pemikiran Firoza Osman tentang konsep pendidikan seksual lengkap dengan sumbernya.
4. Melakukan konfirmasi dan peninjauan ulang (*cross check*) tentang konsep pendidikan seksual dalam pendidikan akhlak untuk menghadapi pergaulan bebas dari sumber utama dan sumber referensi lain untuk memvalidasi data yang diperoleh.
5. Mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan sistematika penelitian.⁷

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian upaya tentang bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*). Teknik analisis isi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis kandungan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, simbol, gagasan, gambar, atau berbagai macam bentuk pesan yang ingin disampaikan. Teknik analisis isi berupaya melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dan membawa peneliti pada pemahaman nilai-nilai yang terkandung di dalam teks yang dianalisis.⁸

Teknik analisis isi (*content analysis*) tersusun dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesis jika dibutuhkan).
2. Memilih media atau sumber data yang berkaitan guna menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.

⁷ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian*, 59–60.

⁸ Hamzah, 74.

4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Menyusun kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data) kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, kemunculan atau penampakan, dan intensitas untuk pengumpulan data.
8. Menafsirkan atau menginterpretasi data yang didapatkan berdasar pada teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁹

Berdasarkan pemaparan teknik analisis isi (*content analysis*) di atas, adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca sumber primer, yakni buku *How To Talk To Your Muslim Child About Sex* dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.
2. Menyusun kategori-kategori bahasan pendidikan seksual, pendidikan akhlak, dan pergaulan bebas untuk dianalisis.
3. Mendata pokok-pokok pembahasan yang relevan dengan pendidikan seksual, pendidikan akhlak, dan pergaulan bebas.
4. Menafsirkan atau menginterpretasi isi kandungan sebuah teks untuk dianalisis pesan yang terkandung di dalam teks terkait.
5. Menghubungkan hasil analisis dengan kerangka teori yang digunakan di dalam penelitian untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 15.